

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung.

b. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Metode merupakan hal penting yang diperlukan dan harus ada dalam suatu penelitian, serta menjadi salah satu cara sistematis yang digunakan dalam sebuah penelitian. Disamping itu suatu metode yang digunakan sangat menentukan upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode atau metodologi penelitian ini akan menggambarkan bagaimana langkah atau strategi peneliti dalam menjawab perumusan masalah penelitian, yang hasil dan jawaban atas perumusan masalah tersebut akan diuraikan dalam bab selanjutnya yaitu pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

Sugiyono (2016, hlm. 3) berpendapat bahwa :

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang dianut ialah metode. Metode penelitian deskriptif merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data-data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

Natzir, M. (1985, hlm. 42) berpendapat bahwa :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun sesuatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini mampu mendeskripsikan suatu gejala yang berasal dari data-data yang terkumpul dan selanjutnya dijelaskan serta dianalisis.

Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah permasalahan yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode ini, penulis berusaha memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Konstruksi Bangunan II Prodi PTB DPTS FPTK UPI.

b. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka terlebih dahulu tentukan variabel-variabel dari masalah yang diteliti untuk penyelesaian secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan bahwa :

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu : “Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Konstruksi Bangunan II Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI”.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur berfikir mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian, berupa suatu konsep dasar atau wawasan yang digunakan pada waktu menangkap dan menjelaskan suatu gejala. Untuk memperjelas gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian , maka diperlukan penjabaran dalam bentuk paradigma penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 8) menyatakan bahwa :

“Pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Paradigma penelitian diperlihatkan pada diagram di bawah ini :

Mahasiswa Prodi PTB DPTS
FPTK UPI angkatan 2017 yang
pernah mengkontrak mata
kuliah Konstruksi Bangunan II

Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan
AutoCAD dalam penyelesaian tugas terstruktur
mata kuliah Konstruksi Bangunan II

Aspek yang diungkap :

1. Faktor Internal :

Gambar 3.1 Bagan Paradigma Penelitian

c. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah keterangan atau fakta-fakta yang sering dinyatakan dalam bentuk angka ataupun bacaan, yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan, atau membuat keputusan-keputusan.

Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat terukur (parametrik) yang dimaksudkan untuk menghindari prediksi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data tersebut didapat dari hasil jawaban pertanyaan (instrument penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2002, hlm. 129) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah jawaban dari pertanyaan dalam bentuk kuisisioner (angket). Sumber data untuk penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang pernah mengontrak mata kuliah Konstruksi Bangunan II angkatan 2017.

d. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah dimana responden peneliti berada. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) menyatakan bahwa :
“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan ruang lingkup penelitian dan sesuai dengan pernyataan diatas, maka populasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang pernah mengontrak mata kuliah Konsturksi Bangunan II yaitu PTB angkatan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Angkatan	Populasi (Orang)
1	PTB A 2017	38 orang
2	PTB B 2017	38 orang
Jumlah		76 orang

(Sumber : Biro Akademik FPTK UPI)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Riduwan (2010, hlm. 10) menyatakan bahwa

“Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah *Sampling* Total, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan agar penelitian memiliki tingkat kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi (Orang)
1	PTB A 2017	38 orang
2	PTB B 2017	38 orang
Jumlah		76 orang

e. Teknik Pengumpulan Data dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi syarat dan prosedur penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat teruji validitasnya dan akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrument atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang valid. Adapun instrument atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data pada penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang cukup efisien ketika peneliti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau media sosial berbasis internet.

Sugiyono (2016, hlm. 199) menyatakan bahwa :

“Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup.

Riduwan (2009, hlm. 72) mengemukakan bahwa :

“Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang diinginkan dengan cara memerikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi merupakan rancangan berupa suatu daftar yang berbentuk matrik, berisi komponen-komponen yang disiapkan untuk menyusun angket. Kisi-kisi penelitian merupakan bagian dari instrumen pengungkap data dalam arti konsep-konsep yang menjadi fokus dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian dijabarkan sedemikian rupa ke dalam variabel yang dapat diukur.

Kisi-kisi penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun instrument penelitian. Langkah-langkah penyusunan kisi-kisi sebagai berikut :

- a) Merumuskan variabel dan aspek-aspek yang diukur.
- b) Menetapkan indikator-indikator yang diteliti berdasarkan aspek-aspek yang diungkap.
- c) Mentransformasikan sub-indikator menjadi kuesioner.
- d) Menyusun item pertanyaan atau pernyataan dan alternatif dengan singkat dan jelas.

f. Pembuatan Instrumen Penelitian dengan *Google Forms*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program layanan *Google Forms*. *Google Forms* adalah sebuah layanan yang terintegrasi di *Google Drive* dimana peneliti dapat membuat berbagai formulir pertanyaan maupun pernyataan untuk kemudian dibagikan. Salah satu kegunaannya adalah membuat *kuesioner online*, pembuatannya pun sangat mudah.

Setelah menyusun beberapa pernyataan kuesioner, peneliti kemudian membuat *kuesioner online* melalui *Google Forms* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka *Google Forms* pada *browser* dengan memasukan kata kunci “docs.google.com”
2. Kemudian klik “*creat form*” atau “buat baru”
3. Masukan judul penelitian, salam pembuka, serta maksud dan tujuan pengambilan data tersebut
4. Setelah kata-kata pembuka selesai, masukan pernyataan dengan format *option* yang diinginkan seperti “pilihan ganda”. Dalam pilihan ganda, responden hanya bisa memilih satu *option*
5. Aktifkan tanda “wajib di isi” pada setiap pernyataan, agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk di isi.
6. Setelah semua pernyataan selesai dimasukan, buka pengaturan atau *setting* lalu aktifkan pilihan “1 kali mengisi”. Hal itu dilakukan agar satu responden hanya bisa melakukan satu kali pengisian kuesioner dalam satu alamat email.

g. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 148) menyatakan bahwa :

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Data yang diperoleh melalui penyebaran angket merupakan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pembuatan angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini kemudian diberikan kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Hasil penelitian berupa lembar jawaban angket kemudian diolah dan dilibatkan dalam pembahasan data penelitian.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran tersebut terdiri dari berbagai macam jenis.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga data menjadi lebih akurat dan efisien.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Sugiyono (2016, hlm. 134) menyatakan bahwa :

“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur.

Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan 5 alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Kuesioner

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (skor)	5	4	3	2	1
Negatif (skor)	1	2	3	4	5

Analisis instrumen penelitian digunakan dalam mengolah dan menafsirkan. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun

akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik pengumpulan data dengan angket, supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen penelitian. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 173) bahwa :

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Langkah-langkah pengujian validitas instrumen sebagai berikut ini :

(Riduwan, 2009 : 99)

1) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi

x : Skor butir yang diperoleh

y : Skor total butir yang diperoleh

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor total dari seluruh responded dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum Y$: Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pda instrumen tersebut

2) Menghitung harga t

Langkah selanjutnya setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian disubstitusikan ke dalam rumus Uji-t, dengan dk (n-2).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Jika hasil yang diperoleh di luar taraf nyata tersebut maka item angket dinyatakan tidak valid.

- 3) Mencari t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-1$)

Harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$

- 4) Menguji taraf signifikan
- 5) Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Sugiyono (2009, hlm. 121) mengemukakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk mencari nilai reliabilitas yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan yaitu dengan metode alpha.

Masukan nilai Alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

n : Banyaknya Butir Soal

s_i^2 : Varians Skor Tiap Butir Soal

s_t^2 : Varians Skor Total

(Suherman, 2003, hlm. 149)

Selanjutnya nilai r_{11} di atas dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Arikunto (2006, hlm. 276)

0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)

3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dari 40 item angket yang di ujicobakan item yang tidak valid diantaranya nomor item 11, 13, dan 21. Sehingga ada 37 item yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Validitas

NO ITEM	KOEFISIEN KOLERASI r _{xy}	TARAF SIGNIFIKAN thitung	t _{tabel}	KESIMPULAN
1	0.43761	2.06486	1.725	Valid
2	0.41065	1.91077	1.725	Valid
3	0.39598	1.82957	1.725	Valid
4	0.40039	1.85382	1.725	Valid
5	0.40845	1.89852	1.725	Valid
6	0.45052	2.141	1.725	Valid
7	0.42028	1.9651	1.725	Valid
8	0.43621	2.05666	1.725	Valid
9	0.39093	1.802	1.725	Valid
10	0.408	1.89597	1.725	Valid
11	0.06605	0.28085	1.725	Tv
12	0.4414	2.08703	1.725	Valid
13	0.03621	0.15374	1.725	Tv
14	0.37859	1.73541	1.725	Valid
15	0.45068	2.14193	1.725	Valid
16	0.41696	1.94627	1.725	Valid
17	0.50609	2.48954	1.725	Valid
18	0.45912	2.19265	1.725	Valid
19	0.47444	2.28661	1.725	Valid
20	0.55591	2.83732	1.725	Valid
21	0.32418	1.45392	1.725	Tv
22	0.4402	2.07996	1.725	Valid
23	0.40845	1.8985	1.725	Valid
24	0.47118	2.26639	1.725	Valid
25	0.47481	2.2889	1.725	Valid
26	0.45164	2.14765	1.725	Valid
27	0.40771	1.89438	1.725	Valid
28	0.44528	2.10988	1.725	Valid
29	0.4813	2.32955	1.725	Valid
30	0.45198	2.14967	1.725	Valid
31	0.50144	2.4589	1.725	Valid
32	0.58994	3.09977	1.725	Valid
33	0.42603	1.99786	1.725	Valid
34	0.46452	2.22549	1.725	Valid
35	0.41052	1.91007	1.725	Valid
36	0.43408	2.04428	1.725	Valid
37	0.4811	2.3283	1.725	Valid
38	0.50846	2.50526	1.725	Valid
39	0.5718	2.95703	1.725	Valid
40	0.50016	2.45054	1.725	Valid

Uji reliabilitas dilakukan pada item-item yang sudah valid. Setelah dilakukan pada item yang diujicobakan diperoleh $r_{11} = 0,89$. Selanjutnya nilai r_{11} diketahui hasil variabel tunggal termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

h. Analisis Data

MELIA DEWI WIJANA, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN TUGAS TERSTRUKTUR PADA MATA KULIAH KONSTRUKSI BANGUNAN II PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah angket yang sebenarnya disebarakan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Dalam melakukan pengolahan data, prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa persentase pada tiap aspek, indikator, tinjauan terhadap responden.

2. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase dilakukan untuk mengetahui gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan. Pengolahan data menggunakan perhitungan persentase yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali, M. 1982, hlm. 184})$$

Dimana : P	: Persentase jawaban
fo	: Jumlah skor jawaban
N	: Jumlah skor total jawaban responden
100%	: Bilangan konstan

3. Analisis dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah prosentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan persentase sebagai berikut :

(Ali, M. 1982, hlm. 184)

0%	: ditafsirkan tidak seorangpun.
1-30%	: ditafsirkan sebagian kecil.

31-49% : ditafsirkan hampir setengahnya.

51-80% : ditafsirkan sebagian besar.

81-99% : ditafsirkan hampir seluruhnya.

100% : ditafsirkan seluruhnya.